

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori Terkait Judul

1. Perencanaan Video Pembelajaran Interaktif

a. Pengertian Perencanaan

Erly Suandy berpendapat bahwa pengertian perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama secara keseluruhan. Sedangkan Becker Menjelaskan bahwa pengertian perencanaan merupakan sebuah cara rasional dalam menyiapkan masa depan yang lebih baik. Douglas mengatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang terus-menerus dalam hal pengkajian, membuat tujuan dan saran, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi ataupun memantaunya.¹³

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Ini termasuk mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, menganalisis situasi saat ini, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Pengertian Video Pembelajaran Interaktif

Media merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran, menurut Gagne, media adalah berbagai jenis komponen lingkungan siswa yang dapat merangsang minat belajar siswa. Senada dengan pendapat Gagne, Suartama mendefinisikan materi pembelajaran sebagai bentuk fisik yang dapat menyajikan informasi yang dapat merangsang belajar siswa. Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep media mengacu pada penggunaan alat bantu berupa benda-benda untuk mendukung transmisi pesan atau informasi.¹⁴

¹³ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8, no. 2 (2020): 15. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>

¹⁴ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 7, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

Video dapat diartikan sebagai bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi. Menurut Daryanto media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar secara sekuensial. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk digunakan dalam membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun secara berkelompok. Sedikit banyak video merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar, termasuk di dalamnya penguasaan konsep materi. Video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman tersendiri kepada siswa, selain itu juga dikarenakan kemampuan video cukup efektif untuk memvisualisasikan materi yang bersifat dinamis.¹⁵

Disinilah video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam melancarkan proses pembelajaran. Proses dalam pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh unsur guru itu sendiri dan metode pembelajaran. Menurut Pribadi memproduksi video sebagai media pembelajaran ada beberapa syarat yang harus diperhatikan pertama, sumber daya manusia atau SDM memiliki kemampuan dalam merancang dan memproduksi video, kedua, peralatan dalam pembuatan video sudah memadai, ketiga merancang naskah untuk dibuat video.¹⁶

Adanya video pembelajaran dalam praktik yang sulit mampu dipermudah dengan adanya video dengan cara penerapan video ilustrasi. Video dapat dilihat secara berulang-ulang apabila siswa masih belum memahami. Hal ini diharapkan mampu mendorong dan selalu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan video pembelajaran.

¹⁵ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

¹⁶ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8, no. 2 (2020): 15. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>

Video sendiri berasal dari kata *video-vidi-visum* yang artinya untuk melihat, mengamati, memahami. Video dapat diartikan dengan: (1) bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, (2) rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi. Video pembelajaran adalah video yang sengaja dibuat atau didesain untuk pembelajaran. Menurut Molenda, video interaktif adalah video yang digabungkan dengan computer atau laptop sehingga siswa tidak saja mendengar dan melihat gambar-gambar tetapi siswa juga dapat menanggapi atau meresponnya secara aktif. Video pembelajaran Interaktif adalah video yang sengaja dibuat atau didesain untuk pembelajaran yang digabungkan dengan komputer atau laptop untuk keperluan pembelajaran sehingga siswa tidak saja mendengar dan melihat gambar-gambar tetapi siswa juga dapat menanggapi atau meresponnya secara aktif dalam proses pembelajaran.¹⁷

c. Keunggulan Video Pembelajaran Interaktif

Video mengandung dua unsur sekaligus yakni unsur audio dan sekaligus unsur visual sehingga mempunyai beberapa kelebihan daripada media-media guru yang lain seperti media cetak. Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada video menyebabkan video sesuai digunakan untuk tujuan pembelajaran. Menurut Dale, sebagaimana dikutip Molenda untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa, melukiskannya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan kerucut pengalaman (*cone of experience*).¹⁸

Kerucut pengalaman Dale ini sudah banyak dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Dale ini memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang

¹⁷ Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok," *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):6, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

¹⁸ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 7, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.¹⁹

Keunggulan video karena dua unsur yang ada pada video yaitu unsur audio dan unsur visual akan menjadikannya bersifat lebih konkret, sehingga pengalaman belajar yang didapat lebih banyak. Pengetahuan manusia, pertama-tama dibentuk lewat penangkapan objek konkret oleh panca indra, baru diabstraksi oleh akal. Pengalaman belajar dengan menggunakan video pembelajaran interaktif lebih banyak dari menggunakan media audio ataupun visual saja seperti audio ataupun buku teks.²⁰ Video pembelajaran interaktif ini merupakan video yang digabungkan dengan komputer atau laptop untuk keperluan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendengar dan melihat gambar-gambar, tetapi siswa juga dapat meresponnya secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar yang didapat lebih banyak. Segi kelebihannya yang dikemukakan oleh Agustini & Ngarti dalam penelitiannya mengatakan ada beberapa kelebihan video pembelajaran layak digunakan dalam melangsungkan kegiatan belajar yaitu:²¹

- 1) Meningkatkan efektifitas pembelajaran
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif
- 3) Dapat menjabarkan pemahaman materi lebih detail

¹⁹ Imas Ratumanan, T.G. & Rosimiati, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019). 104.

²⁰ Imas Ratumanan, T.G. & Rosimiati, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019). 104.

²¹ Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok," *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):6, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

- 4) Bersifat fleksibel dan penggunaan video dapat membuat keseluruhan aspek pembelajaran mudah terpenuhi
- 5) Dapat mengganti metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru dengan metode yang lebih kreatif.

sedangkan pada dasarnya pembelajaran video memiliki kekurangan seperti: pengadaanya memerlukan biaya, memerlukan jaringan yang kuat untuk video online, sifat komunikasinya searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik, dapat memunculkan kejenuhan apabila durasi begitu panjang, sehingga suasana belajar terganggu.²²

d. Karakteristik Video Pembelajaran Interaktif

Video pembelajaran interaktif menyediakan materi-materi dengan ilustrasi visual dan audio sehingga diharapkan untuk lebih mudah dipahami. Selain menampilkan materi ajar, dalam video pembelajaran interaktif berbasis materi dan soal juga menyajikan soal-soal dan langkah-langkah cara pengerjaannya. Video yang menyajikan soal-soal dan langkah-langkah pengerjaannya diharapkan akan memantapkan penguasaan konsep tentang mata pelajaran IPS. Karena dengan memahami alur penyelesaian suatu persoalan yang disajikan, maka siswa akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menguasai suatu konsep tentang materi IPS.²³

Video pembelajaran interaktif digunakan dalam proses pembelajaran. Video ini, lebih berorientasi pada konten (isi) termasuk di dalamnya interaktivitas, grafis, sound dan berbagai teknik untuk membantu memahami ke siswa dengan cepat. Video pembelajaran interaktif berbasis materi dan soal merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan tidak menggantikan guru secara keseluruhan. Video pembelajaran interaktif berbasis materi dan soal dalam tampilannya dibagi menjadi beberapa segmen video yang dapat dioperasikan dengan menggunakan tombol-tombol navigasi yang telah dibuat. Selain itu juga disediakan

²² Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok," *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):6, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

²³ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 2, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

program animasi yang dapat dijalankan, sehingga diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami suatu konsep materi pelajaran. video pembelajaran interaktif yang baik harus memenuhi kriteria dari aspek materi dan juga kriteria dari aspek tampilan medianya.²⁴

2. Berbasis Tiktok

a. Pengertian TikTok

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.²⁵

b. Sejarah TikTok

Tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama

²⁴ Siti Rahma Harahab, "Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19," *Al Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan kebudayaan* 11, no. 1 (2020) 16, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1837>

²⁵ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 3, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.²⁶

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.²⁷

c. Manfaat TikTok sebagai Media Pembelajaran

Bagi Sebagian guru, mengajar di era digital bukanlah sekedar memahami teknik dan strategi berbicara di depan para siswa, namun mengajar merupakan suatu proses dimana konten, strategi dan media pembelajaran berkolaborasi. Jika kolaborasinya berhasil, maka siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran. Hanya saja, tidak semua siswa dapat meresapi pembelajaran dengan baik. Faktornya beragam, misal bisa saja berasal dari rasa malas dalam diri. Pun juga karena masifnya penggunaan teknologi sehingga siswa menjadi terlena dan mengabaikan pembelajaran.²⁸

Salah satu hal yang perlu dicoba untuk mengembalikan semangat belajar siswa yakni dengan mencoba dekat dengan pembelajaran digital. Memilih aplikasi yang sedang diminati siswa sekarang ini, misalnya

²⁶ Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok," *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):6, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

²⁷ Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok," *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):8, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

²⁸ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 7, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

adalah TikTok. Berikut manfaat Tiktok sebaga media pembelajaran:²⁹

1) Meningkatkan Daya Ingat

Manfaat pertama yakni dapat membantu siswa mengingat konten belajar yang sedang dipahami. Selain karena banyak pilihan visual yang menarik, siswa memiliki beragam pilihan untuk dapat menancapkan pemahaman konten belajarnya.

2) Memperluas Jaringan

Selain meningkatkan daya ingat, siswa maupun guru akan mendapat banyak informasi terkait tugas yang sedang dikerjakan. Biasanya, pada aplikasi Tik Tok, terdapat opsi tagar serupa, keuntungan dari mengklik tagar tersebut, siswa dapat melihat beberapa video serupa yang berhubungan dengan konten belajar.

3) Menumbuhkan Kreatifitas pada Siswa

TikTok bisa sebagai *platform* untuk menumbuhkan kreatifitas pada siswa, karena siswa dapat berkreasi untuk membuat video pembelajaran interaktif, bisa diedit untuk ditambah musik, maupun rekaman suara.

3. Materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial

Materi merupakan bahan ajar yang digunakan belajar peserta didik dalam mendukung pencapaian kompetensi di tema tertentu.³⁰ Materi IPS yang diajarkan pada tingkat SMP/MTs berkaitan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang diintegrasikan menjadi IPS Terpadu. Materi IPS tidak dipisahkan tetapi dipadukan antara ilmu-ilmu sosial. Adapun di antara ilmu sosial yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, sejarah, politik, dan hukum.³¹ Materi yang berkaitan dengan penulisan judul ini yaitu materi kelas VII semester 1 tentang interaksi sosial dan lembaga sosial.

²⁹ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 6, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

³⁰ Imas Ratumanan, T.G. &Rosimiati, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Geafindo Persada, 2019). 104.

³¹ Silvia Tabah Hati, “Hubungan antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS (Sumber dan Materi IPS),” *Ijtimaayah* 2, no. 1 (2018): 10, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaayah/article/view/2924>

a. Interaksi Sosial

1) Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manusia adalah makhluk yang berakal budi, maksudnya makhluk yang diciptakan Allah S.W.T yang sangat sempurna dilihat dari segi jasmani dan rohani karena manusia makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Manusia sebagai suatu fenomena, bisa dikatakan khususnya sama dengan makhluk hidup. Sebab manusia juga mengalami kelahiran, perkembangan, pertumbuhan, mati, dan seterusnya dan tunduk kepada hukum Allah S.W.T. Menurut sejarah manusia membawa perubahan pada ruang muka bumi sangat berbeda kondisi saat sebelum manusia lahir.³²

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, kenyataan tersebut menyebabkan manusia tidak akan dapat hidup normal tanpa kehadiran manusia yang lain. Hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai interaksi sosial.³³ Kata interaksi berasal dari kata *inter* yang berarti berbalas-balasan dan *action* yang berarti suatu tindakan. Walgito mengemukakan interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Adapun Basrowi mengemukakan interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga bersifat tindakan, persaingan, pertikaian dan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi,

³² Nursid Sumaadja, *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

³³ Asrul Muslim, "Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis", *Jurnal Diskursus Islam* 1, no.3 (2017): 486, https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642

mengubah, atau memperbaiki perilaku yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Pada struktur sosial tersebut juga terbangun hubungan yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Istilah lain, apabila dua orang bertemu, saling menegur, saling berbicara dan bahkan berkelahipun, maka saat itu juga interaksi sosial berlangsung.³⁴

Kemudian interaksi sosial antara kelompok-kelompok individu terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan umumnya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya. Misalnya dalam hal seorang pendidik dengan peserta didiknya saat di dalam kelas, maka hal utama yang tampak adalah seorang pendidik yang mencoba menguasai kelas agar interaksi sosial berlangsung dengan seimbang, dimana terjadi saling pengaruh mempengaruhi antara kedua belah pihak.³⁵

2) Aspek-Aspek Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Louis mengemukakan interaksi sosial dapat berlangsung apabila memiliki beberapa aspek berikut:³⁶

- a) Adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lampau, kini dan akan datang, yang menentukan sifat dan aksi yang sedang berlangsung.
- b) Adanya jumlah perilaku lebih dari seseorang
- c) Adanya tujuan tertentu, tujuan ini harus sama dengan yang dipikirkan oleh pengamat.

³⁴ Siti Rahma Harahab, "Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19," *Al Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan kebudayaan* 11, no. 1 (2020) 16, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1837>

³⁵ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 2, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

³⁶ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 5-6, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

Sedangkan Soekanto mengemukakan aspek interaksi sosial yaitu:

- a) Aspek kontak sosial, merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.³⁷
- b) Aspek komunikasi. Komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikan. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran atau tingkah laku seseorang menuju ke arah positif.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yang digunakan sebagai skala interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan alasan kedua aspek sudah mencakup unsur-unsur dalam interaksi sosial serta dianggap dapat mewakili teori-teori yang lain.³⁹

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Sebagai manusia tidak lepas dengan interaksi dalam kegiatan sehari-hari karena sudah pasti manusia akan membutuhkan seseorang untuk saling bertahan hidup. Interaksi sosial yang terjadi di masyarakat didasarkan pada berbagai faktor.⁴⁰ Beberapa faktor tersebut yaitu:

³⁷ Angeline Xiao, "Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat", *Komunika* 7, no. 2 (2018): 4, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/1486>

³⁸ Angeline Xiao, "Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat", *Komunika* 7, no. 2 (2018): 5, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/1486>

³⁹ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 5-6, <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

⁴⁰ Rusy Subiyantoro, "Peningkatan Prestasi Belajar IPS pada Materi Interaksi Sosial melalui Metode Pengajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Mantup", *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidikan*

a) Imitasi

Imitasi adalah suatu Tindakan meniru sikap, perbuatan, atau penampilan orang lain. Tindakan tersebut biasanya dilakukan kebiasaan-kebiasaan anggota keluarga yang lain, terutama orang tuanya, lingkungan tetangga dan masyarakat luas.⁴¹

b) Sugesti

Sugesti merupakan cara pemeberian pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa berfikir kritis dan logika. Sugesti terjadi karena pihak yang menerima anjuran itu terpengaruh secara emosional dan biasanya emosi ini menghambat daya pikir rasionalnya.⁴²

c) Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari imitasi dan sugesti. Dengan identifikasi seseorang mencoba menempatkan diri dalam keadaan orang lain, atau mengidentikkan dirinya dengan orang lain. Proses identifikasi ini tidak hanya meniru pada perilakunya saja, bahkan menerima kepercayaan dan nilai yang dianut orang lain tersebut menjadi kepercayaan dan nilainya sendiri.⁴³

Indonesia 1, no.1 (2021): 11,
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/22303>

⁴¹ Yuyu Krisdiansyah dan Asep Mulyana, “Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Kebudayaan,” *Manajemen Pendidikan Islam* 2, no 1 (2022): 9, <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/152>

⁴² Yuyu Krisdiansyah dan Asep Mulyana, “Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Kebudayaan,” *Manajemen Pendidikan Islam* 2, no 1 (2022): 10, <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/152>

⁴³ Rusy Subiyantoro, “Peningkatan Prestasi Belajar IPS pada Materi Interaksi Sosial melalui Metode Pengajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Mantup”, *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidikan*

d) d) Simpati

Simpati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dialami orang lain. Simpati juga merupakan keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.⁴⁴

4) **Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial**

Interaksi sosial yang terjadi antara orang perorangan atau orang dengan kelompok mempunyai hubungan timbal balik dan dapat tercipta oleh adanya kontak sosial dan komunikasi yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi sosial. Bentuk-bentuk interaksi sosial meliputi:⁴⁵

- a) Kerjasama, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan dan ada unsur saling membantu satu sama lain.
- b) Persaingan, yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk meniru atau melebihi apa yang dilakukan atau dimiliki oleh orang lain.
- c) Konflik, yaitu suatu ketegangan yang terjadi perorangan atau kelompok dikarenakan adanya perbedaan pandangan tentang suatu masalah maupun penyelesaiannya
- d) Asimilasi, yaitu suatu proses yang memiliki ciri pembelajaran persamaan sikap, pandangan, kebiasaan, pikiran dan tindakan sehingga seseorang atau kelompok itu cenderung menjadi satu, mempunyai perhatian dan tujuan yang sama.
- e) Akulturasi, dari selgi telori kebudayaan merupakan suatu aspek dari perubahan

Indonesia 1, no.1 (2021): 15,
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/22303>

⁴⁴ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 3,
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

⁴⁵ Aidil Haris, Asrinda Amalia, "Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)", *Risalah* 29, no. 1 (2018): 6-7,
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/5777>

kelbudayaan. Akulturasi itu sebagai proses diarah, bahwa dua masyarakat mengadakan kontak dan saling memodifikasikan kelbudayaan masing-masing sampai tingkatan tertentu.

- f) Akomodasi, merupakan suatu proses penyesuaian aktivitas-aktivitas seseorang atau kelompok yang berlawanan menjadi sejalan.⁴⁶

b. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Pembentukan Lembaga Sosial

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. Pertemuan individu atau kelompok dalam kehidupan sosial menciptakan kelompok sosial yang hidup berdampingan dan membutuhkan aturan. Oleh karena itu, lahirlah lembaga. Lembaga untuk memenuhi beragam kebutuhan hidup manusia.⁴⁷

Suatu lembaga terbentuk sebagai hasil dari berbagai aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang berulang dalam konteks pemuasan kebutuhan dan pencarian kebutuhan alternatif akhirnya dilembagakan dan terikat pada setiap individu. Interaksi sosial mempunyai pengaruh yang besar terhadap terbentuknya lembaga sosial dalam masyarakat yang bersangkutan. Melalui komunikasi sosial, manusia bekerja sama, saling menghormati, menghargai, hidup rukun dan bekerja sama. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dalam kehidupan sosial, memfasilitasi munculnya lembaga-lembaga sosial.⁴⁸

c. Lembaga Sosial

Norma merupakan aturan-aturan perilaku dalam interaksi sosial warga masyarakat. Norma-norma biasanya

⁴⁶ Aidil Haris, Asrinda Amalia, "Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)", *Risalah* 29, no. 1 (2018): 8, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/5777>

⁴⁷ Aidil Haris, Asrinda Amalia, "Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)", *Risalah* 29, no. 1 (2018): 8, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/5777>

⁴⁸ Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya", *Paradigma* 2, no. 3 (2018): 3, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/view/9475/9369>

saling berhubungan dan membentuk sistem norma. Sistem norma tersebut akan membantu warga masyarakat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Sistem norma yang mengatur atau membantu warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, disebut sebagai lembaga sosial.⁴⁹

Lembaga sosial terbentuk karena kebutuhan manusia mengenai keteraturan kehidupan yang dijalani bersama-sama. Lembaga sosial terbentuk akibat interaksi sosial. Aktivitas manusia dalam pemenuhan kebutuhan yang selalu di ulang-ulang ini membentuk sebuah keteraturan dan melembaga, yang akhirnya tertanam dalam diri individu.⁵⁰ Manusia tidak mampu melakukan aktivitas sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia harus berinteraksi dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan dan apabila dikelompokkan, maka menjadi lembaga-lembaga sosial.⁵¹

1) Pengertian Lembaga Sosial

Lembaga sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial antar individu atau kelompok, interaksi sosial yang sering terjadi ini memunculkan keteraturan sehingga membentuk lembaga sosial. Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai orang yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto lembaga sosial adalah himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Koentjaraningrat mendefinisikan, lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktifitas sosial untuk

⁴⁹ Yustinus Suhardi Ruman, "Keteraturan Sosial, Norma dan Hukum: Sebuah Penjelasan Sosiologis", *Priorisi* 2, no. 2 (2019): 5, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/469559>

⁵⁰ Relly H, Remijaya, "Simpati dan Solidaritas untuk Memelihara Masyarakat yang Beragam," *Jurnal Dekonstruksi* 3, no.1 (2021): 5, <http://jurnaldekonstruksi.id/index.php/dekonstruksi/article/view/50>

⁵¹ Bayu Adi Laksono, Nasyikhatur Rohmah, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 4, no.1 (2019): 8, <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8186>

memenuhi komplek-komplek kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.⁵²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Selain itu lembaga sosial dapat dikatakan sebagai himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.⁵³ Untuk mewujudkan suatu tujuan, manusia selalu membutuhkan orang lain, manusia membutuhkan manusia lain untuk berkomunikasi. Seperti halnya bayi, sejak lahir membutuhkan orang lain untuk membantunya memakaikan pakaian, memberi susu, dan berbagai kemampuan lainnya. Oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia selalu memiliki naluri dasar untuk berinteraksi dengan manusia lain.⁵⁴

2) Fungsi Lembaga Sosial

Dalam kehidupan manusia diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan manusia. Jika tidak, maka kehidupan manusia akan sulit terkendali dan timbul berbagai kekacauan dan ketidakmerataan. Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakat. Berikut adalah fungsi lembaga sosial:⁵⁵

⁵² Bayu Adi Laksono, Nasyikhatur Rohmah, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 4, no.1 (2019): 9, <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8186>

⁵³ Haidar Ali, "Strategi Peningkatan Ekonomi Lembaga Sosial dengan Memanfaatkan Aplikasi Pemasaran Berbasis Android," *Jurnal Bisnis dan Teknologi* 7, no.1 (2020): 11, <https://nscpolteksby.ac.id/ejournal/index.php/jbt/article/view/180>

⁵⁴ Bayu Adi Laksono, Nasyikhatur Rohmah, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 4, no.1 (2019): 9, <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8186>

⁵⁵ Nur Rohmah Fitriani, "Hidup hanya Sekali, Hiduplah yang Berarti Sebuah Studi Kualitatif Pengalaman Tobat pada Mantan Preman Relawan Lembaga Sosial," *Jurnal Empati* 7, no.2 (2018): 4, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21697>

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap dan bertingkah laku agar tidak menimbulkan penyimpangan yang nantinya akan meresahkan masyarakat.
- b. Menjaga kelutuhan masyarakat yang belrsangkutan, selhingga telrwuljuld harmonis dan selrasi.
- c. Melmbelrikan arahan kelpada masyarakat ulntulk melngadakan sistelm pelngelndalian sosial, sebagai sistem pengawasan masyarakat.⁵⁶

3) Jenis-Jenis Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk | tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat.⁵⁷ Berikut adalah lembaga-lembaga sosial yang ada di masyarakat:

a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga terbentuk dari perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Dalam keluarga diatur hubungan antar anggota sehingga memiliki fungsi dan peran yang jelas. Sebagai contoh, seorang ayah menjadi kepala keluarga, sekaligus bertanggung jawab dalam memberikan nafkah untuk keluarganya, seorang ibu sebagai pengurus dan pendidik bagi anak-anaknya, seorang anak harus membantu kedua orang tuanya.⁵⁸

⁵⁶ Arif Hidayat, Abdul Wachid Bambang Suharto, "Landasan Filsafat Pendirian dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim di Lembaga Sosial Anak," *Edukatif* 4, no.3 (2022): 8, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2716>

⁵⁷ Haidar Ali, "Strategi Peningkatan Ekonomi Lembaga Sosial dengan Memanfaatkan Aplikasi Pemasaran Berbasis Android," *Jurnal Bisnis dan Teknoligi* 7, no.1 (2020): 11, <https://nscpolteksby.ac.id/ejournal/index.php/jbt/article/view/180>

⁵⁸ Munawir Haris, "Urgensi Pendidikan Agama pada Keluarga dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," *Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 1, no.1 (2019):5, <http://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/7>

b. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia, yaitu antara dunia dan akhirat. Sedangkan pendidikan agama itu sendiri menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia.⁵⁹

c. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang berkaitan dengan pengaturan bidang-bidang ekonomi dalam mencapai kehidupan yang sejahtera. Lembaga ekonomi ini bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kehidupan masyarakat.⁶⁰

d. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus.⁶¹

⁵⁹ Idrus Ruslan, *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020), 25.

⁶⁰ Haidar Ali, "Strategi Peningkatan Ekonomi Lembaga Sosial dengan Memanfaatkan Aplikasi Pemasaran Berbasis Android," *Jurnal Bisnis dan Teknoligi* 7, no.1 (2020): 11, <https://nscpolteksby.ac.id/ejournal/index.php/jbt/article/view/180>

⁶¹ Bayu Adi Laksono, Nasyikhatur Rohmah, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*

e. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.⁶²

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tity Maryati dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”.⁶³ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan pengembangan media pembelajaran berbasis TikTok untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP di Singaraja. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain dengan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media TikTok yang signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan media konvensional. Pada awalnya kemampuan peserta didik pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen, akan tetapi kemampuan akhir peserta didik setelah pembelajaran atau perlakuan diberikan, nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional metode ceramah, dari penelitian ini

Nonformal 4, no.1 (2019): 12,
<http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8186>

⁶² Nasyikhatur Rohmah, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Lembaga Sosial dan Politik,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 4, no.1 (2019): 12,
<http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8186>

⁶³ I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tuty Maryati, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal FPIPS* 22, no.2 (2023): 1,
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/65019>

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media TikTok.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tity Maryati memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada penerapan media TikTok dalam pembelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang dilakukan I Gusti Ketut Kripna Dewi dan Tity Maryati terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada materi interaksi sosial dan lembaga sosial.

Skripsi yang dibuat oleh Nanang Sofiyullah dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis TikTok dalam Materi dan Soal sebagai Suplemen untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran”.⁶⁴ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi dan soal untuk meningkatkan penguasaan konsep mata pelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu termasuk kategori metode penelitian *research and development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan kualitas produk video pembelajaran interaktif, secara keseluruhan dari tiga penilai diperoleh skor rata-rata 79 sedangkan skor tertinggi adalah 88. Persentase perbandingan antara skor rata-rata penilai dengan skor tertinggi adalah 90 %. Respon siswa yang didapat dari angket menyatakan bahwa secara keseluruhan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok memiliki kriteria sangat baik. Rata-rata nilai peningkatan penguasaan konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kriteria sedang. Nilai gain kelas eksperimen sebesar 0,43 dan nilai gain kelas kontrol sebesar 0,31. Selanjutnya setelah diketahui nilai hitung 2,38 kemudian dibandingkan dengan ttabel, yang nilainya 1,68. Karena terhitung lebih besar dari tabel maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa peningkatan penguasaan konsep kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dapat meningkatkan penguasaan konsep mata pelajaran IPA.

⁶⁴Nanang Sofiyullah, Skripsi: *Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis TikTok dalam Materi dan Soal sebagai Suplemen untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran IPA* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2021), 1

Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Sofiyullah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada penerapan video pembelajaran interaktif berbasis Tiktok. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang dilakukan Nanang Sofiyullah terfokus pada pelajaran IPA sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada pelajaran IPS materi interaksi sosial dan lembaga sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamirullah, Ika Lis Mariatun, dan R Zaiful Arief, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok.”⁶⁵ Penelitian ini bertujuan sebagai pengembangan media pembelajaran konten TikTok sebagai media pembelajaran pada jurnal umum jurusan IPS SMA Negeri 1 Blega. Penelitian ini menggunakan *Research and Development* menggunakan metode ADDIE.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa media sosial berbasis TikTok menunjukkan kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok ada pelajaran akuntansi di sekolah menengah atas sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini terbukti dari hasil analisis dari validator ahli materi 3,9 dengan kategori sangat layak, ahli media memperoleh nilai 3,1 dengan kategori sangat layak, penilaian praktisi pembelajaran (guru) memperoleh nilai 3,9 dengan kategori sangat layak, dan penilaian dari praktisi pembelajaran (siswa) memperoleh 3,8 dengan kategori sangat layak. Dan pembelajaran berbasis konten TikTok mampu meningkatkan proses perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan *gain and score* sebesar 0,51 dengan kategori sedang.

Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media TikTok. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Jamirullah, Ika Lis Mariatun, dan R Zaiful Arief terfokus pada pembelajaran akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada video pembelajaran interaktif berbasis TikTok pada materi interaksi sosial dan lembaga sosial.

⁶⁵ Jamirullah, Ika Lis Mariatun dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tiktok,” *Jurnal Edukatif* 4, no.4 (2022):1, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPS merupakan ilmu sosial yang memadukan sejumlah konsep dari ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi.⁶⁶ pembelajaran IPS bertujuan agar para peserta didik mampu memecahkan problem-problem di tengah masyarakatnya, karena hakikat IPS adalah pengamalan diri sebagai makhluk sosial di berbagai lingkungannya.⁶⁷ Untuk mempermudah bagi pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik, serta mempermudah anak didik dalam menyerap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Permasalahan yang terjadi di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati dalam pembelajaran IPS yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pembelajaran IPS, hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, akibatnya peserta didik menjadi bosan, dan cenderung mengabaikan pembelajaran, sehingga keaktifan peserta didik rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendidik merencanakan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial. Perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta dapat meningkatkan semangat belajar serta peserta didik lebih aktif, tertarik dan tidak merasa bosan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk Menyusun penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lebih lanjut ke lokasi penelitian mengenai bagaimana proses pembelajaran IPS pada kelas VII secara langsung. Selanjutnya peneliti akan terfokus pada tahapan perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial, serta bagaimana kendala dalam perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok pada materi interaksi

⁶⁶ Kosasi Djahiri, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Makassar: Bina Aksara, 2006), 5.

⁶⁷ Dany Miftah M.Nur, Mochamad, Risha Fitriani, "*Membumikan Nilai-nilai Moderasi Agama di Masa Pandemi (dalam Prespektif IPS)*", *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 5, no. 2, dikutip dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/42418>

sosial dan lembaga sosial. Sehingga terkumpul data yang nantinya menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

